

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini akan membahas kesimpulan dan saran yang telah di laksanakan tindakan keperawatan klien 1 dan klien 2 di Klinik Pratama Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan, sebagai berikut :

#### 5.1 Simpulan

1. Pengkajian pada klien 1 dan klien 2 pada pasien *Ulkus Diabetikum* dengan Gangguan Integritas Kulit/Jaringan. Pada klien 1 dilakukan pengkajian pada tanggal 05 April 2021 dan klien 2 pengkajian pada tanggal 27 April 2021.
2. Diagnosa keperawatan yang ada di teori dapat ditemukan pada kasus nyata yaitu Gangguan integritas kulit berhubungan dengan neuropati perifer yang ditandai dengan kerusakan jaringan.
3. Intervensi keperawatan yang ada pada teori dapat dilaksanakan semua pada klien 1 dan klien 2. Intervensi yang dapat diberikan pada klien dengan masalah Gangguan Integritas Kulit/Jaringan yaitu :

Observasi luka: lokasi, dimensi, kedalaman luka, karakteristik, warna cairan, granulasi, jaringan nekrotik, tanda-tanda infeksi dari intervensi ini untuk mengetahui tingkat metabolisme jaringan kulit dan disintegrasi kulit guna memudahkan manajemen perawatan luka, Lakukan teknik perawatan luka steril prosedur ini untuk mencegah kontaminasi luka dan menjaga kebersihan luka serta dapat meminimalkan kontaminasi silang, Lakukan pemeriksaan GDA secara rutin prosedur ini membantu pemantauan kadar

gula darah secara normal, Anjurkan klien untuk menjaga kebersihan luka agar tetap bersih dan kering intervensi ini untuk mencegah kuman atau bakteri berkembang diarea sekitar luka, Ajarkan keluarga tentang luka dan perawatan luka prosedur ini dilakukan agar pasien dan keluarga mengerti tentang cara perawatan luka untuk pasien ketika berada dirumah, Kolaborasi dengan tenaga medis untuk terapi penyembuhan luka dan pemberian obat pencegahan infeksi, dengan pemberian obat dapat mempercepat penyembuhan luka gangren diberikan salep Neocenta dan Bioplacenton.

4. Implementasi keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan Gangguan Integritas Kulit/Jaringan. Pada klien 1 sudah dilakukan implementasi pada tanggal 07 April 2021, 10 April 2021 dan 13 April 2021. Klien 2 dilakukan implementasi pada tanggal 28 April 2021, 01 Mei 2021 dan 04 Mei 2021.
5. Evaluasi keperawatan tersebut di dapatkan hasil sebagai berikut : luka pada klien 1 hari pertama terdapat pus sedangkan hari ketiga tidak di temukan pus, pada hari pertama ditemukan tanda infeksi pada hari ketiga tidak ada tanda infeksi. Pada klien 2 hari pertama kedalaman luka 2 cm dan lebar 6 cm sedangkan pada hari ke tiga kedalaman luka 2 cm dan lebar 4 cm, pada awal mula luka tidak ada tanda infeksi dan pus hingga hari ke tiga. Kedua klien masalah gangguan integritas kulit/jaringan teratasi sebagian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran beserta harapan sebagai berikut:

1. Bagi klien *Ulkus Diabetikum* dengan Gangguan Integritas Kulit/Jaringan  
Klien diharapkan dapat memiliki motivasi yang baik untuk sembuh sehingga pengobatan yang diberikan dapat maksimal, mengikuti setiap anjuran yang diberikan seperti menjaga agar balutan luka tetap bersih dan tidak basah. Serta melaporkan kepada perawat setiap perkembangan maupun keluhan yang dialami.
2. Bagi Perawat  
Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penjelasan dan contoh yang baik terhadap klien dan keluarga klien penderita *Ulkus Daibetikum* dengan gangguan intergitas kulit mengenai cara perawatan luka. Hal ini dimaksudkan agar keluarga dan klien dapat melakukan perawatan luka secara mandiri di rumah.
3. Bagi Institusi Pendidikan  
Dapat melakukan evaluasi kepada mahasiswa setelah memberikan asuhan keperawatan sehingga dapat memperbaiki metode asuhan keperawatan agar dapat terlaksana secara optimal.